

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas

1. Gambaran Umum Puskesmas

Puskesmas Gamping 1 merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang terletak di Kecamatan Gamping, Kelurahan Ambarketawang, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Puskesmas Gamping 1 beralamat di Delingsari, Ambarketawang, Gamping Sleman Yogyakarta. Wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 terdiri dari dua desa yaitu Desa Ambarketawang dan Desa Balecatur. Desa Ambarketawang terdiri dari 13 dusun dengan 110 RT dan Desa Balecatur terdiri dari 18 dusun dengan 127 RT. Puskesmas Gamping 1 berbatasan sebelah utara dengan Desa Sidoarum, Kecamatan Godean, sebelah timur berbatasan dengan Desa Banyuraden, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sidayu, Bantul dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kasihan, Bantul.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Puskesmas unggulan yang diminati masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.
- 2) Mendorong masyarakat wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 untuk hidup sehat.
- 3) Menjalin kerjasama lintas sektor yang harmonis dan saling mendukung.
- 4) Membangun suasana kerja yang aman, nyaman, dan mendukung.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

6) Meningkatkan profesionalisme pegawai.

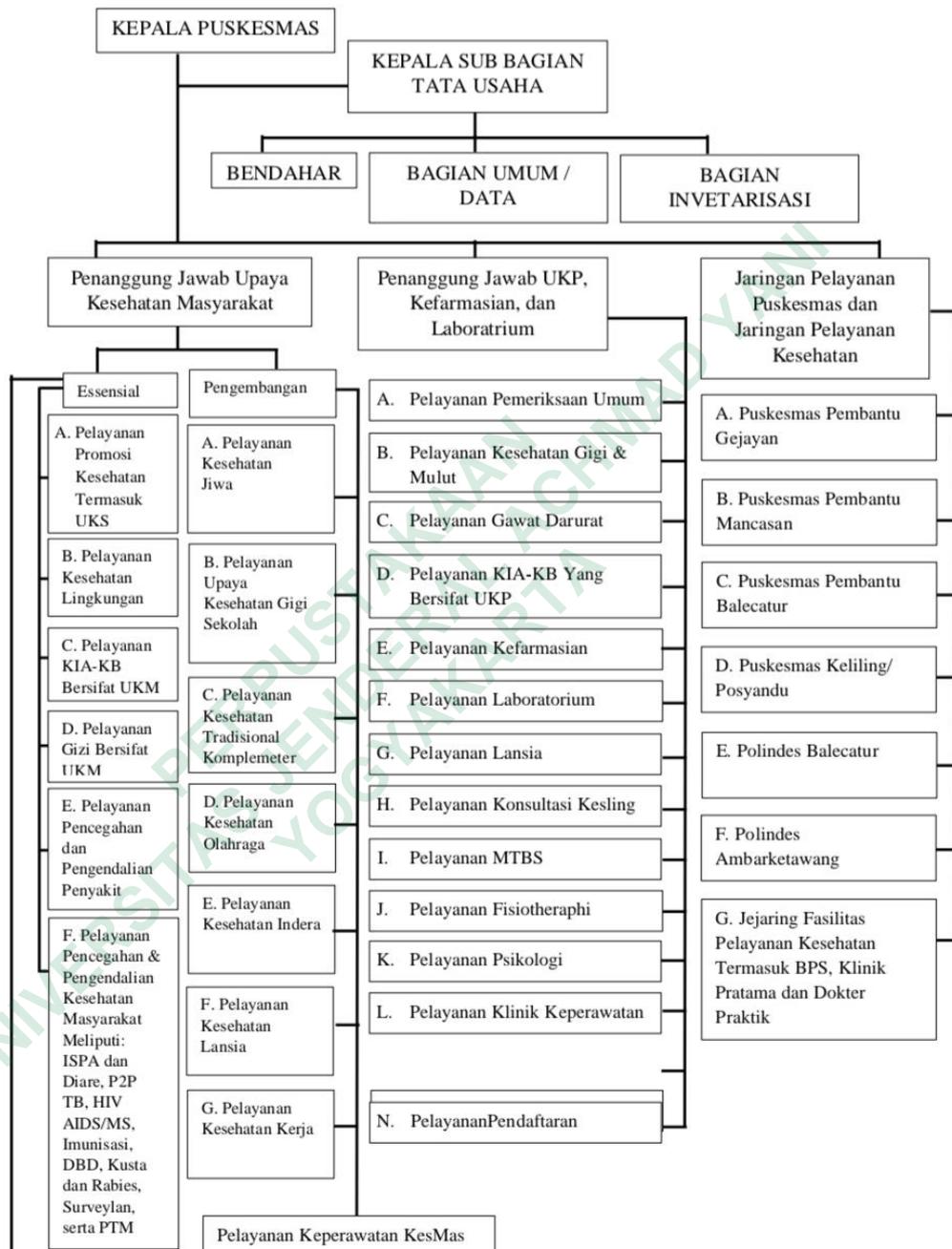
3. Jenis Pelayanan

- a. Pelayanan Kesehatan Umum
- b. Pelayanan Kesehatan Gigi
- c. Pelayanan Kesehatan KIA/KB
- d. Pelayanan Laboratorium
- e. Pelayanan Gizi
- f. Pelayanan Konseling Sanitasi
- g. Pelayanan Psikologi
- h. Pelayanan Fisioterapi
- i. Pelayanan Kefarmasian
- j. Pelayanan Penyakit Kronis (Prolanis)

4. Waktu Pelayanan

- a. Senin – Kamis : 07.30 – 12.00 WIB
- b. Jumat : 07.30 – 10.30 WIB
- c. Sabtu : 07.30 – 11.00 WIB

5. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Gamping 1

(Sumber; Puskesmas Gamping 1. 2020)

6. Gambaran SIMPUS di Puskesmas Gamping 1

Puskesmas Gamping 1 merupakan salah satu puskesmas yang saat ini sudah menggunakan SIMPUS dalam pencatatan dan pengolahan data pasien. SIMPUS digunakan oleh semua bagian pelayanan yang ada di puskesmas Gamping 1 dan yang menggunakan SIMPUS adalah semua yang memberikan pelayanan kepada pasien di puskesmas Gamping 1.

SIMPUS yang digunakan adalah SISFOMAS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas). Puskesmas Gamping 1 menggunakan SIMPUS sudah sejak sekitar tahun 2007.

B. Hasil Penelitian

1. Keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *Confidentiality*

a. Bagaimana proses penggunaan aplikasi SIMPUS?

Keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *Confidentiality* dapat dilihat dari bagaimana petugas mengelola data. Berikut adalah hasil kutipan wawancara tentang cara login SIMPUS di puskesmas Gamping 1 berikut hasil wawancara dengan informan.

“ya kita tetep login menggunakan *username* dan *password* sendiri – sendiri”

Informan A

“login menggunakan *username* dan *password*”

Informan B

“pertama buka dulu browsernya atau chrome terus masukan alamat SIMPUS nya kemudian masukan *username* dan *password* nya , setiap pengguna punya *username* dan *password* nya sendiri – sendiri setiap pengguna beda-beda ya”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga Informan tersebut mereka menyatakan bahwa setiap orang mempunyai *username* dan *password* sendiri-sendiri saat akan login ke SIMPUS.

Berikut adalah hasil kutipan wawancara tentang mengelola data di puskesmas Gamping 1 berikut hasil wawancara dengan informan.

“untuk pengolahan data itu setiap pengguna itu beda-beda pengolahan data nya tergantung dari bagiannya masing-masing”

Informan A

“proses pengolahan datanya beda-beda setiap *user* kalo bagian pendaftaran hanya bisa mengolah data di pendaftaran , kalo perawat dan dokter ya beda lagi”

Informan B

“di tampilan SIMPUS kan ada menunya kalo kita mau yang pendaftaran yang pendaftaran, *username* dan *password* itu menentukan menu yang luar, beda *username* nanti menunya beda-beda. Contohnya kalau mau mendaftarkan pasien baru tinggal diisi aja kalo pasien lama tinggal cari aja mau pake nama atau norm”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga informan tersebut mereka menyatakan bahwa setiap orang bisa mengelola data dibagaiannya saja seperti bagian rekam medis hanya bisa mengelola di bagian rekam medis saja sebaliknya bagian pendaftaran hanya bisa mengelola bagian pendaftaran saja maupun bagian yang lainnya seperti gizi, farmasi, dokter dan lainnya.

Berikut adalah hasil kutipan wawancara tentang proses logout SIMPUS di puskesmas Gamping 1 yaitu dengan cara mengeklik tombol logout pada aplikasi SIMPUS, berikut hasil wawancara dengan informan.

“tinggal mengeklik tombol logout aja”

Informan A

“kalo mau logout ya tinggal pencet tombol logut aja”

Informan B

“kalau logout ya tinggal klik item logout aja”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga informan tersebut mereka menyatakan bahwa untuk logout dari SIMPUS langsung logout saja.

- b. Siapasaja yang dapat mengakses aplikasi SIMPUS? apakah ada aturan/regulasi yang terkait dengan SIMPUS ?

Keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *Confidentiality* dapat dilihat dari Siapa saja yang dapat mengakses aplikasi SIMPUS?apakah ada aturan/regulasi yang terkait dengan SIMPUS. Berikut adalah hasil kutipan wawancara tentang saat login di puskesmas Gamping 1.Berikut hasil wawancara dengan informan.

“yang sudah punya *username* dan *password*. Tidak ada kayanya”

Informan A

“Semua pemberi pelayanan di puskesmas, tidak ada”

Informan B

“semua yang memberi pelayanan kepada pasien, tidak ada aturan khusus yang terkait SIMPUS”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga informan tersebut mereka menyatakan bahwa tidak ada regulasi terkait penggunaan SIMPUS dan mengksesnya jadi setiap orang boleh mengakses asalkan mereka mempunyai *username* dan *password* masing-masing.

c. Apakah setiap *user* bisa menghapus/mengedit data

Keamanan SIMPUS di tinjau berdasark anaspek *Confidentiality* dapat dilihat dari Apakah setiap *user* bisa menghapus/mengedit data. Berikut adalah hasil kutipan wawancara tentang saat login di puskesmas Gamping 1 Berikut hasil wawancara dengan informan.

“bisa tapi ada keteranganya diaplikasinya disetiap bagiannya, misal contohnya kaya diagnosa gitu tidak bisa dihapus cuma kaya dicoret aja gitu”

Informan A

“gabisa ga semua bisa menghapus/mengedit data yang bisa hanya yang tertentu saja, kan setiap user mempunyai batasannya masing masing”

Informan B

“gabisa ga semua bisa menghapus/mengedit data yang bisa hanya yang tertentu saja, kan setiap user mempunyai batasannya masing masing”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga informan tersebut mereka menyatakan bahwa setiap orang tidak bisa menghapus data dan mengedit data hanya orang tertentu yang bisa mengedit dan menghapus nya, sedangkan untuk diagnosa pasien tidak bisa dihapus hanya bisa dicoret satu kali dan di beri tanda atau paraf.

d. Berapa kali *username* dan *password* pengguna di perbaharui

Keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *Confidentiality* dapat dilihat Berapa kali *username* dan *password* pengguna di perbaharui. Berikut adalah hasil kutipan wawancara tentang proses login SIMPUS di puskesmas Gamping 1 berikut hasil wawancara dengan informan.

“bisa setiap kali bisa, tapi memang tidak bisa mandiri updetnya”

Informan A

“ini ya selagi kita masih memakai tidak diperbaharui”

Informan B

“kalau pembaharuanya kita gada patokannya yang tiap berapa bulan sekali gitu gada, tidak kaya bpjs yang 3 bulan sekali di ganti kan mau ga mau”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga informan, informan A menyatakan untuk updet *password* tidak bisa dilakukan secara mandiri, sedangkan informan B menyatakan selagi *password* digunakan tidak akan di perbarui, sedangkan *triangulasi sumber* menyatakan bahwa tidak ada aturan berapa kali memperbarui *password*, kecuali *password* BPJS yang setiap tiga bulan sekali harus diganti.

2. Bagaimana keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *Integrity*

- a. Bagaimana proses suatu perubahan data ? siapa yang berhak untuk mengubah atau mengedit data? Apakah berdasarkan pembagian sesuai bagian masing-masing ? boleh kah anak PKL/Magang merubah data yang ada didalam aplikasi SIMPUS? Berikut adalah hasil kutipan wawancara di puskesmas Gamping 1 berikut hasil wawancara dengan informan.

“kita tinggal cari data apa yang mau di rubah dan setiap bagiannya masing-masing yang cuma boleh mengubah data, anak pkl/magang tidak boleh mengubah data”

Informan A

“pembagiannya berdasarkan masing masing, username sudah tak level kalo dokter hanya merubah kolom dokter kalo perawat ya hanya kolom perawat gitu loh, setiap *user* tidak bisa menghapus atau mengubah data. Anak pkl/magang tidak boleh merubah data”

Informan B

“ kita masuk ke SIMPUS nanti ada menu manajemen data terus pilih pasien tinggal nanti yang mau diganti apa, ya sesuai bagiannya masing-masing. Anak pkl/magang tidak boleh merubah data”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga Informana tersebut mereka menyatakan bahwa setiap bagiannya masing-masing yang cuma boleh mengubah data seperti perawat hanya bisa mengubah data yang mereka isi saja, dokter hanya bisa mengubah bagian dokter saja dan

lainya. sedangkan untuk anak yang magang atau pkl tidak boleh untuk mengubah data.

- b. Bagaimana untuk pemeliharaan SIMPUS ? dilakukan oleh orang luar, pihak ketiga atau tim IT puskesmas ? Berikut adalah hasil kutipan wawancara di puskesmas Gamping 1 berikut hasil wawancara dengan responden.

“kalo pemeliharaan ringan saja tim IT bisa, tapi kalo yang agak besar kaya merubah koding – koding itu pihak ketiga SISFOMEDIKA namanya”

Informan A

“setiap tahun kita perbaharui SIMPUS tapi yang melakukannya pihak ketiga orang UGM”

Informan B

“kita ada kerjasama sama SISFOMAS UGM nanti kalo ada keluhan-keluhan nanti tiap tahun disampaikan kepihak ke tiga”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara Informan A menyatakan bahwa untuk pemeliharaan ringan dilakukan oleh tim IT puskesmas tetapi jika untuk pemeliharaan yang berat pada SIMPUS dilakukan oleh pihak ketiga dimana mereka bekerjasama dengan pihak UGM. Sedangkan Informan B menyatakan setiap tahun dilakukan pembaruan SIMPUS oleh pihak ketiga yaitu dari UGM, *Triangulasi Sumber* menyatakan untuk pemeliharaan SIMPUS dilakukan oleh pihak ketiga yaitu bekerjasama dengan SISFOMAS UGM.

- c. Untuk *back-up* data menggunakan apa? Siapa yang melakukannya ? berap kali sehari? Berikut adalah hasil kutipan wawancara di puskesmas Gamping 1 berikut hasil wawancara dengan Informan.

“*back-up* data sudah otomatis, bisa kita sendiri yang nganu atau manual disimpan di setiap komputer. Ada yang otomatis disimpan di server lokal sehari 3 kali yaitu jam 6 pagi, jam 1 siang dan jam 19 malam itu otomatis. Terus sama *back-up online* setiap setengah jam di server keminfo”

Informan A

“kita *back-up* manual terus disimpan di komputer masing-masing, selebihnya yang *back-up* data admin SIMPUS, sehari sekali biasanya setelah selesai pelayanan”

Informan B

“*back-up*nya sudah otomatis, tapi setiap hari kita tetep *back-up* manual sendiri-sendiri buat jaga-jaga”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga Informan tersebut mereka menyatakan bahwa untuk *back-up*nya sudah secara otomatis setiap hari mereka lakukan, tetapi puskesmas gamping 1 juga setiap hari tetep *back-up* manual sendiri-sendiri buat jaga-jaga.

3. Bagaimana keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *Availability*.
 - a. Bagaimana memonitoring system informasi jika data yang sudah ada didalam SIMPUS kemudiandata tersebut dimasukan kembali? Berikut adalah hasil kutipan wawancara di puskesmas Gamping 1
Berikut hasil wawancara dengan informan.

“kalo double biasanya diambil yang kunjungan lebih banyak”

Informan A

“ya kalo ada yang datanya *double* kita pilih yang paling banyak kunjungannya”

Informan B

“kalo ada double ya dihapus satu yang baru, tapi bukan langsung dihapus ya nanti yang baru nanti di pindah ke yang lama nanti yang lama di daftarkan lagi”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga Informan tersebut mereka menyatakan bahwa informan A dan B menyatakan data yang double bisa di hapus tapi diambil kunjungan yang paling banyak, sedangkan *Triangulasi Sumber* menyatakan data tidak boleh langsung di hapus.

- b. Dalam menjaga kondisi jaringan apakah ada perangkat yang dapat menghentikan program berbahaya lainnya yang mengganggu kondisi jaringan ?Berikut adalah hasil kutipan wawancara di puskesmas Gamping 1 berikut hasil wawancara dengan Informan.

“kondisi jaringan kita sudah menggunakan teknologi microtik ya setiap line sama internet sudah limitasi *bandwidthnya* . menggunakan jaringan microtik terus kita atur *bandwidthnya* sama topologi jaringannya”

Informan A

“ada antivirus saja setau saya”

Informan B

“kayanya gada deh, antivirus ada tapi setiap komputer beda-beda”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga informan tersebut mereka menyatakan bahwa informan A menyatakan bahwa kondisi jaringan sudah menggunakan teknologi microtik setiap line sama internet sudah limitasi *bandwidth* nya, sedangkan informan B dan Triangulasi sumber menyatakan ada anti virus untuk menjaga jaringan.

- c. Seandainya ada kerusakan sistem apa yang akan dilakukan? Berikut adalah hasil kutipan wawancara di puskesmas Gamping 1 berikut hasil wawancara dengan responden.

“pernah waktu itu terkena petir terus kita kembali ke manual tidak menggunakan RME sampe sistem kembali normal ”

Informan A

“ya kita kembali rekam medis manual ”

Informan B

“balik lagi menggunakan rekam medis manual sampe sistem bisa digunakan lagi ”

Triangulasi Sumber

Dari hasil wawancara ketiga informan tersebut mereka menyatakan bahwa apabila ada kerusakan pada SIMPUS maka mereka kembali menggunakan rekam medis manual.

C. Pembahasan

1. Keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *confidentiality*

Confidentiality (kerahasiaan) berfokus pada upaya untuk menghindari pengungkapan secara tidak sah terhadap informasi yang bersifat rahasia maupun sensitif. Pengungkapan informasi tersebut dapat terjadi secara disengaja, seperti pemecahan sandi untuk membaca informasi, atau dapat terjadi secara tidak disengaja, dikarenakan kecerobohan dari individu dalam menangani informasi. Sejumlah mekanisme yang sering digunakan untuk mempertahankan konsep *confidentiality* (Osborne, 2006).

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada bulan juli di puskesmas Gamping 1 keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *confidentiality* dimana saat login mereka mempunyai *username* dan *password* masing-masing sehingga tidak sembarangan orang bisa login. Pada saat mengelola data di tampilan aplikasi SIMPUS, ada tampilan menu data sesuai bagiannya masing-masing misalnya perawat ingin mengelola data untuk membuat laporan di aplikasi SIMPUS perawat hanya dapat mengelola menu laporan saja, untuk system logout langsung logout saja tanpa adanya *password* . Sedangkan untuk pengaksesan SIMPUS tidak semua orang bisa mengakses karena untuk menjaga keamanan data.

Penelitian ini sesuai dengan teori (Osborne, 2006) dimana upaya untuk menghindari pengungkapan secara tidak sah terhadap informasi yang bersifat rahasia maupun sensitif, selain itu juga sesuai dengan penelitian (Dyna, 2011) yang menyatakan pentingnya memperhatikan pengamanan sebuah informasi atau data dengan menggunakan *username* dan *password* pada saat login.

2. Keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *integrity*

Dalam keamanan informasi, *integrity* (integritas atau keutuhan) berarti bahwa data tidak dapat dibuat, diganti, atau dihapus tanpa proses otorisasi. Dengan kata lain, *integrity* merupakan prinsip yang ditujukan untuk

menjaga keakuratan suatu informasi (Osborne, 2006). Sebagai contoh, data yang disimpan pada salah satu bagian dari sistem database telah melewati persetujuan dengan data terkait yang tersimpan pada bagian lain dari sistem database.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada bulan juli di puskesmas Gamping 1 keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *integrity* Dalam keamanan informasi, *integrity* (integritas atau keutuhan) di puskesmas Gamping 1 masih dapat diganti dan di rubah atau di coret oleh yang mengisi data, sedangkan untuk *back up* data bisa dilakukan kapan saja dan setiap saat.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Larisa Desti Irlaili, 2014) penelitian ini menyatakan fitur keamanan data *Integrity* berkaitan dengan informasi yang tersedia hanya diubah atau diolah untuk kebutuhan tertentu yang berhak. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori (Osborne, 2006) yang menyatakan bahwa data tidak dapat dibuat, diganti, atau dihapus tanpa proses otorisasi. Dengan kata lain, *integrity* merupakan prinsip yang ditujukan untuk menjaga keakuratan suatu informasi.

3. Keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *availability*

Availability menjamin bahwa pengguna sistem yang berhak memiliki akses tanpa interupsi terhadap sistem dan jaringan. Hal tersebut memastikan bahwa informasi atau sumber daya akan selalu tersedia ketika dibutuhkan (Osborne, 2006). Bentuk-bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan data meliputi:

- a. *Redundant System* satu implementasi sistem berganda kedalam suatu infrastruktur (seperti *diskarray* atau mesin-mesin yang di-*cluster*).
- b. Perangkat Lunak Anti Virus untuk menghentikan *worm* atau program berbahaya lainnya yang mengganggu kondisi jaringan.
- c. Penerapan perangkat IPS mengantisipasi ancaman serangan tertentu yang dapat mengganggu ketersediaan suatu layanan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada bulan juli di puskesmas Gamping 1 keamanan SIMPUS di tinjau berdasarkan aspek *availability*. menjamin bahwa pengguna sistem yang berhak memiliki akses tanpa interupsi terhadap sistem dan jaringan di puskesmas Gamping 1 jika ada double dihapus satu yang baru, tapi bukan langsung dihapus nanti yang baru di pindah ke yang lama nanti yang lama di daftarkan lagi. Sedangkan untuk system keamanan data menggunakan antivirus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Osborne, 2006) dimana pengguna sistem yang berhak memiliki akses tanpa interupsi terhadap sistem dan jaringan. Sesuai juga dengan teori (Sarno & Iffano, 2009) yang menyatakan bahwa menjamin pengguna dapat mengakses informasi kapanpun tanpa adanya gangguan..

D. Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti berencana ingin melakukan pengambilan data dengan wawancara secara bertatap muka langsung dengan informan agar peneliti mendapatkan hasil yang lebih detail tapi karena adanya pandemic covid-19 peneliti tidak bisa bertatap muka langsung dengan informan sehingga tidak bisa mendapatkan hasil yang lebih detail dan peneliti tidak bisa melakukan observasi dan peneliti juga berencana mewawancarai staff rekam medis tetapi saat pengambilan data peneliti hanya bisa mewawancarai administrator SIMPUS, staff pendaftaran dan koordinator rekam medis saja karena keterbatasan informan di lapangan penelitian.